

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Kwala Sikasim adalah desa yang terletak dikecamatan sei balai, kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Desa Kwala Sikasim merupakan tempat tinggal peneliti, yang pada dasarnya adalah mayoritas suku melayu dan keidentikan suku melayu dengan islam menjadi kajian menarik untuk dikaji dan diteliti. Berdasarkan data badan pusat statistic kabupaten batubara bahwa jumlah Masyarakat yang memeluk agama islam di kwala sikasim adalah berjumlah 3097 jiwa, 2373 yang memeluk agama slam, 724 jiwa yang memeluk agama kristen²¹Dari perbandingan data statistic tersebut menunjukkan bahwa islam adalah agama mayoritas di desa Kwala sikasim.

B. Demografis

Kabupaten Batu Bara merupakan mayoritas muslim, khususnya di desa Kwala Sikasim. Desa Kwala Sikasim merupakan Desa yang indah dengan keberagaman.Banyak terdapat berbagai macam suku, seperti suku melayu, jawa,batak, dan lain sebagainya.

Tabel 2 1 jumlah penduduk di desa kwala sikasim

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	1447	47%
2	Perempuan	1650	53%
	Total	3097	100%

Data di atas menunjukkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin di desa kwala sikasim kecamatan sei balai kabupaten batu bara, mayoritas adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah penduduk Perempuan berjumlah jiwa.

²¹<https://batubarakab.bps.go.id/statictable/2016/12/19/433/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-danagama-yang-dianut-di-kabupaten-batu-bara-2015-.html> diakses 25 oktober 2023, pukul 13:30

Tabel 2 2 jumlah penduduk berdasarkan agama di desa kwala sikasim

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	2373	77%
2	Kristen	724	23%
	Jumlah	3097	100%

Data di atas menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan agama yang terakumulasi dalam angka.

C. Kondisi Sosial Masyarakat

1. Mata Pencarian

Masyarakat di Desa Kwala Sikasim mempunyai beragam mata pencarian yang disesuaikan dengan skill atau kemampuan yang mereka miliki juga tergantung sumber daya alam yang terdapat di desa tersebut. Adapun Profesi masyarakat di desa Kwala Sikasim terdiri dari, nelayan, petani, berkebun, buruh, pedagang/wirausaha, supir, guru, TNI, serta aparatur sipil negara (PNS).

Tabel 2 3 jumlah data pekerjaan di desa kwala sikasim

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	125
2	Nelayan	7
3	Buruh Tani	445
4	Wiraswasta	35
5	Pegawai Swasta	17
6	PNS	12
7	TNI	1
8	Bidan	3
9	Lainnya	232

D. Sarana dan Prasarana

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan yang penting dan harus bagi setiap manusia. Pendidikan adalah pengetahuan, pembelajaran dari generasi ke generasi. Bagi warga Desa Kwala Siksim, pendidikan merupakan hal yang vital dan bermanfaat. Pendidikan dapat di raih melalui formal seperti kegiatan di jenjang sekolah, madrasah, Dll. Pendidikan nonformal meliputi lingkungan keluarga. Pendidikan informal dapat diraih dari kegiatan masyarakat seperti penyuluhan, musyawarah, dll. Sarana Pendidikan formal di kwala sikasim tergolong memadai, tapi Sebagian masyarakat ada yang bersekolah di luar desa/kota.

Tabel 2 4 Jumlah sekolah di desa kwala sikasim

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	SD/MIN/MIS	2
3	SMP/MTS	–
4	SMA/MAS/MAN	1

2. Tempat ibadah

Bagi umat beragama di suatu masyarakat, rumah ibadah merupakan tempat ibadah yang penting. Rumah ibadah berfungsi sebagai tempat pengajaran dan transmisi agama, serta berfungsi sebagai simbol “eksistensi” umat beragama. Hal ini menunjukkan bahwa peran rumah ibadah tidak hanya sekedar sebagai tempat ibadah, namun juga memberikan semangat dan fokus yang kuat kepada jemaahnya agar kehidupan spiritual mereka sebagai pemeluk agama tersebut semakin meningkat. Salah satu tempat ibadah tersebut adalah masjid.²²

Bagi umat beragama di suatu masyarakat, rumah ibadah merupakan tempat ibadah yang penting. Rumah ibadah berfungsi sebagai tempat pengajaran dan transmisi

²² Asnawati. *Fungsi Sosial Rumah Ibadah dari Berbagai Agama dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama*. 2004 hal. 38

agama, serta berfungsi sebagai simbol “eksistensi” umat beragama. Hal ini menunjukkan bahwa peran rumah ibadah tidak hanya sekedar sebagai tempat ibadah, namun juga memberikan semangat dan fokus yang kuat kepada jemaahnya agar kehidupan spiritual mereka sebagai pemeluk agama tersebut semakin meningkat. Salah satu tempat ibadah tersebut adalah masjid.

Masjid sebenarnya adalah pusat aktivitas umat Islam. Masjid berfungsi sebagai pusat budaya dan interaksi sosial umat Islam selain sebagai tempat ibadah khusus untuk kegiatan seperti i'tikaf dan sholat.

Nabi Muhammad meninggalkan amanah bagi umatnya, dan salah satu alat penyebaran risalahnya adalah masjid. Sekali lagi, masjid tidak bisa hanya berfungsi sebagai tempat i'tikaf dan sujud saja. Rendahkan saja dirimu di hadapan Allah SWT dan panjatkan doa. Memang benar, seseorang dapat bersujud dimanapun di dunia ini. Kepatutan memang dilarang di beberapa area, antara lain seperti kuburan, tempat istirahat hewan, jalan umum, toilet, dan puncak Ka'bah. Dimanapun di muka bumi merupakan tempat yang baik untuk bersujud, selain lima (lima) hal tersebut.

Tabel 2 5 data tempat ibadah di desa kwala sikasim

No	Tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid / mushalla	3
2	Gereja	1